

Mengapa warna bisa mempengaruhi perasaan dan persepsi manusia?

Apa itu Color Psychology?

Kamu pernah gak sih kepikiran “Kok warna ini nenangin banget ya?” “Kok warna ini ngeselin banget ya?” Dibalik semua itu, ada penjelasan psikologis nya loh yang disebut ‘Color Psychology’ Color Psychology adalah studi tentang bagaimana warna yang berbeda mempengaruhi suasana hati dan perilaku manusia. Misalnya warna merah seringkali membuat kita bersemangat, dan warna biru muda membuat kita merasa tenang dan rileks.

Pengaruh warna terhadap psikologis kita

Sebelum mengenal pengaruh warna lebih jauh, perlu diketahui bahwa pengaruh psikologi warna pada setiap orang bisa berbeda, tergantung usia, jenis kelamin, kondisi sosial, dan budaya masing-masing.

Secara umum, warna terdiri atas dua kelompok utama, yaitu warna hangat yang membangkitkan emosi dan warna dingin yang menggambarkan ketenangan atau perasaan sedih. Warna hangat meliputi merah, jingga, dan kuning. Sedangkan warna dingin meliputi biru, ungu, dan hijau.

Setiap warna memiliki pengaruhnya masing-masing. Agar lebih jelas bagaimana pengaruh psikologi warna terhadap suasana hati dan perilaku manusia, simak penjelasannya berikut, yuk:

1. Merah

Merah seringkali menarik perhatian dan sering digunakan sebagai tanda peringatan. Warna merah melambangkan energi, semangat, cinta, dan kekuatan. Secara fisik, merah dipercaya dapat meningkatkan detak jantung dan metabolisme.

2. Biru

Biru identik dengan ketenangan dan relaksasi, cocok untuk kamar atau kantor. Tapi, biru juga bisa melambangkan kesedihan. Secara medis, biru membantu mengontrol denyut nadi dan suhu tubuh.

3. Kuning

Kuning memberi kesan ceria, optimistis, dan meningkatkan rasa percaya diri. Warna kuning dapat membantu memperbaiki suasana hati dan membuat seseorang lebih bersemangat.

4. Hijau

Hijau melambangkan alam dan memberi efek menenangkan serta mengurangi stres. Warna hijau juga membantu meningkatkan konsentrasi dan memberi kesan positif.

5. Ungu

Ungu memberikan kesan tenang, mewah, dan spiritual. Warna ungu juga dipercaya dapat meningkatkan kreativitas dan fokus.

6. Pink

Pink melambangkan kelembutan, kasih sayang, dan kebahagiaan untuk semua gender. Tapi, sering juga dianggap kekanak-kanakan.

7. Oranye

Oranye memberikan kesan hangat, penuh energi, dan penuh semangat. Warna oranye sering digunakan dalam iklan karena menarik perhatian.

8. Cokelat

Cokelat memberi kesan aman, nyaman, dan dapat diandalkan. Cocok untuk menciptakan suasana rumah yang hangat.

9. Hitam

Hitam melambangkan formalitas, kekuatan, dan kemewahan. Meski sering dikaitkan dengan kesedihan, warna hitam juga memberi kesan elegan dan serius.

10. Putih

Putih identik dengan kesucian, kebersihan, dan kesederhanaan. Warna putih memberi efek tenang dan membuat ruangan terasa lebih luas.

Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa warna memiliki pengaruh yang besar terhadap perasaan dan persepsi manusia. Melalui konsep *Color Psychology*, kita memahami bahwa setiap warna mampu membangkitkan emosi, suasana hati, dan bahkan reaksi

fisik yang berbeda-beda. Warna hangat seperti merah, kuning, dan oranye cenderung membangkitkan energi dan semangat, sedangkan warna dingin seperti biru, hijau, dan ungu memberikan efek tenang dan rileks.

Meskipun pengaruh warna dapat berbeda pada setiap individu tergantung latar belakang dan pengalaman masing-masing, secara umum warna berperan penting dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam bidang desain, pemasaran, seni, maupun lingkungan tempat tinggal. Oleh karena itu, pemilihan warna yang tepat dapat membantu menciptakan suasana dan kesan yang diinginkan.

Sumber :

<https://www.alodokter.com/tentukan-mood-anda-sendiri-dari-sisi-psikologi-warna>

<https://www.verywellmind.com/color-psychology-2795824>